



122 PEMANAH IKUTI LOMBA JEMPARINGAN MATARAMAN PIALA EKALAYA



KR-Istimewa

Para pemenang Lomba Jemparingan Mataraman Piala Ekalaya.

YOGYA (KR)- 122 penjemparing (pemanah) dari anak-anak, dewasa putra maupun putri mengenakan baju daerah mengikuti lomba Jemparingan Mataraman gaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat di Alun-alun Kidul, Sabtu (30/7). Peserta datang dari berbagai daerah seperti Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur. Selain Dinas Pariwisata DIY, acara tersebut didukung Paguyuban Gendewo Mataram dan beberapa komunitas jemparingan. Kategori dewasa putra maupun putri menggunakan 20 rambahan berjarak 32 meter dan kategori anak-anak putra maupun putri menggunakan 10 rambahan dengan jarak 15 meter.

Lomba Jemparingan Mataraman gaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat dihadiri Paniradya Pati Kaislimewan, Kepala Bapeda DIY, Kepala Dinas Pariwisata DIY dan Kabupaten,

Ketua Paguyuban Jemparingan Kraton Gendewo Mataram, Forkompinca Kemantren Kraton dan Ketua Panahan Tradisional Indonesia.

Acara dimulai penyerahan tropi dari Bregodo Winoto Manggolo kepada Kepala Dinas Pariwisata DIY Singgih Raharjo SH MEd diteruskan kepada Tukiman selaku ketua panitia. Pada kesempatan tersebut dilakukan pemukulan bende oleh KRT Jatiningrat SH selaku perwakilan Kraton, dilanjutkan percobaan jemparingan sebagai tanda dimulainya pertombaan.

Singgih Raharjo selaku Kepala Dinas Pariwisata DIY mengatakan beberapa tahun lalu pihaknya mengadakan Jemparingan Mataraman memperebutkan Piala HB dan PA. Sementara pada 2022 ini jemparingan mataraman diselenggarakan dengan gaya Ngayogyakarta Hadiningrat

melalui format baru, mengingat kegiatan jemparingan pertama kali dilombakan dengan hadiah Piala Ekalaya.

"Melalui penyelenggaraan lomba jemparingan mataraman, diharapkan dapat menggeliatkan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang ada di Yogyakarta, melestarikan budaya jemparingan gaya Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, sekaligus menjadi media edukasi bahwasanya jemparingan merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan," terang Singgih.

KRT H Jatiningrat SH menjelaskan, Piala Ekalaya memiliki runutan sejarah panjang, dimana Sri Sultan HB I mendirikan sekolah Tamanan pada tahun 1757 yang didalam sekolah tersebut terdapat pelajaran merianah.

Adapun pemenang lomba, kategori dewasa putra juara I diraih Nathanael L Kriskiyo Emisaki Budiharjo, juara II Friday Helmy dan juara III MW Yudo Rusiono. Kategori dewasa putri juara I Christinawati, juara II Enny Widyastuti dan juara III KMT.Dr.Ir. Danu Kusmimarta. Sedangkan kategori anak-anak putra juara I Muhammad Mughtar El Jamil, juara II Ahmad Bagus Zainuddin dan juara III Ilham Noor Sidiq. Juara I kategori anak-anak putri diraih Amalia Sholihah, juara II Saisa Raniy Nafa Putri dan juara III Jihan Kalista Putri. (Sal)f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005